

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Futsal merupakan olahraga permainan yang cukup digemari hampir diseluruh dunia termasuk Indonesia. Permainan futsal berkembang dan masuk ke Indonesia sebenarnya pada sekitar tahun 1998-1999. Lalu pada tahun 2000-an, permainan futsal mulai dikenal masyarakat. Pada saat itulah permainan futsal mulai berkembang dengan maraknya klub dan kejuaraan futsal di Indonesia. Futsal adalah permainan sepakbola dalam ruangan. Permainan ini sendiri dilakukan oleh 5 pemain setiap tim berbeda sepakbola konvensional yang pemainnya berjumlah 11 orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola rumput. Sedangkan peraturan olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga untuk menghindari cedera yang dapat terjadi.

Di dunia ada dua badan Internasional Futsal yakni, *Asociation Mundial de Futsal* (AMF) dan Federasi Futsal Indonesia (FFI) sebagai representatif nya di Indonesia dan FIFA yang membawahi Sepakbola (pria dan wanita), Futsal dan Sepakbola Pantai dengan PSSI sebagai wakilnya di Indonesia.

Futsal merupakan olahraga yang paling populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia terutama laki-laki dari anak-anak, remaja, dan dewasa. Hal tersebut terbukti dari kenyataan yang ada di masyarakat baik di perkotaan maupun dipedesaan lebih banyak menggemari olahraga futsal dibanding dengan yang lainnya. Selain itu di sekolah-sekolah dari mulai SMP, SMA, sampai ke universitas olahraga futsal sangat berkembang pesat. Semua ini dilihat dari banyaknya kejuaraan futsal yang sering digelar di kota-kota. Ada tingkatan kejuaraan dalam futsal di Indonesia, tingkatan lokal, nasional, dan internasional. Sebelum melakukan lomba atau mengikuti kejuaraan, setiap individu harus menguasai teknik dalam permainan futsal.

Dalam permainan futsal terdapat teknik-teknik dasar yang menunjang terhadap prestasi. Menurut Irawan, Andri (2009), “teknik-teknik dasar dalam

bermain futsal ada beberapa macam, seperti menerima bola (*receiving*), menendang bola ke gawang (*shooting*), mengumpan (*passing*), mengumpan lambung (*chipping*), menyundul bola (*heading*), dan menggiring bola (*dribbling*)” (hlm. 22). Teknik dasar di atas inilah yang menjadi karakteristik cabang olahraga ini. Apabila dari keenam teknik dasar futsal di atas telah dikuasai, maka pemain dapat bermain futsal secara baik yang dimungkinkan mendukung prestasi yang maksimal. Untuk pencapaian prestasi maksimal tidak hanya aspek teknik saja yang perlu dilatih. Namun diperlukan beberapa aspek yang wajib diberikan kepada atlet saat latihan seperti latihan fisik, taktik, dan mental. Hal ini sama seperti yang dijelaskan oleh Harsono dalam Mashud, Karnadi (2015) yaitu “ada empat aspek latihan yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama yaitu, latihan fisik, latihan teknik, latihan taktik, dan latihan mental” (hlm. 44). Keempat faktor ini mutlak harus dimiliki seorang pemain futsal. Untuk bermain futsal dengan baik, pemain harus dibekali dengan kondisi fisik yang baik. Faktor fisik mempunyai peranan yang sangat utama, hal ini berarti keberadaan fisik yang baik merupakan modal utama bagi pemain dalam meraih prestasi, agar kondisi fisik selalu stabil, pemain harus sadar dan disiplin dalam melakukan latihan serta menjalankan program yang telah ditetapkan pelatih. Dukungan fisik yang baik akan meningkatkan prestasi seorang pemain bila program yang diberikan sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan. Riadi (2010) mengemukakan tentang komponen "komponen kondisi fisik itu terdiri dari kekuatan, daya tahan, daya ledak otot, kecepatan, kelenturan, kelincahan, koordinasi, keseimbangan, ketepatan, dan reaksi” (hlm. 8). Teknik *shooting* adalah proses menendang bola sekencang-kencangnya dan akurat. Menurut Tenang (2008) mengungkapkan bahwa “*shooting* adalah menendang bola dengan keras ke gawang untuk mencetak gol” (hlm. 84). Ini juga merupakan bagian tersulit karena perlu kematangan dan kecerdikan pemain dalam menendang bola agar tidak bisa dijangkau atau ditangkap penjaga gawang. Dari berbagai teknik dasar tersebut, penulis mengambil teknik menendang bola ke gawang (*shooting*) untuk dibahas secara lebih dalam.

Shooting merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain, teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain futsal

dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan atau permainan. *Shooting* merupakan salah satu teknik yang sulit untuk dilakukan oleh setiap pemain, hal ini disebabkan perkenaan kaki kurang akurat. Sehingga hasil ketepatan *shooting* tidak tepat pada sasaran yang diharapkan.

Ketepatan *shooting* dalam permainan futsal sangat penting, maka perlu upaya peningkatan ketepatan *shooting* guna menyempurnakan keterampilan yang dimiliki tiap pemain. Pemain harus mampu menguasai teknik dasar bermain futsal dapat mendukung dalam bermain futsal baik secara individu maupun secara tim, melakukan *shooting* dengan baik dan tepat ke sasaran bagi pemain bukan merupakan hal yang mudah.

Kenyataan di lapangan, peserta ekstrakurikuler futsal MA Negeri 2 Kota Bekasi dalam gerak dasar permainan futsal khususnya menembak bola atau *shooting* masih belum menunjukkan hasil yang maksimal sehingga pada saat *finishing* masih ada yang tidak sesuai target, kurang tepat ke target, kurang keras saat melakukan *shooting*, kurang tepat saat memutuskan *shooting*, dan kurangnya *finishing one touch*. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi belum maksimalnya peserta dalam *shooting* permainan futsal, diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan hal-hal yang muncul dari dalam diri peserta yang melakukan latihan *shooting* permainan futsal diantaranya mental, percaya diri, kesungguhan dan keterampilan. Adapun faktor eksternal yang muncul biasanya berhubungan dengan kondisi lapangan, sarana dan pra sarana. Oleh karena itu, diperlukan metode yang tepat dan variasi latihan yang sesuai agar peserta tidak merasa bosan. Sejalan dengan hal tersebut “Untuk mencegah kemungkinan timbulnya kebosanan berlatih ini, pelatih harus kreatif dan pandai-pandai mencari dan menerapkan variasi-variasi dalam latihan” (Harsono, 2015, hlm. 78).

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Latihan Menggunakan Target Sasaran Menerapkan Tiga Perkenaan Kaki Terhadap Hasil Ketepatan *Shooting* dalam Permainan Futsal (Eksperimen pada Siswa Ekstrakurikuler Futsal Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, penulis dapat merumuskan masalah, yaitu: “apakah terdapat pengaruh latihan menggunakan target sasaran dengan tiga perkenaan kaki terhadap hasil ketepatan *shooting* pada peserta didik ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020?”

1.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan pada pengertian istilah yang digunakan dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan maksud dari istilah-istilah tersebut:

- 1) Pengaruh, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018) adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang” (hlm. 849). Yang dimaksud pengaruh dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan *shooting* permainan futsal setelah diberi *treatment* permainan target yang timbul pada peserta didik ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020 serta pengaruhnya terhadap hasil ketepatan *shooting* setelah melakukan latihan secara sistematis, berulang-ulang dan terprogram.
- 2) *Shooting*, Menurut Justinus Lhaksana dkk. (2006) “merupakan teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik ini merupakan cara untuk menciptakan gol, karena seluruh pemain futsal dapat kesempatan untuk menciptakan gol dan memenangkan pertandingan” (hlm. 10). Yang dimaksud *shooting* dalam penelitian ini adalah menembak bola ke arah gawang menggunakan tiga perkenaan kaki.
- 3) Ketepatan, menurut Sanjoto yang dikutip oleh Soleh (2007) “bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan gerak-gerak bebas terhadap suatu sasaran. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan” (hlm. 6). Yang dimaksud ketepatan dalam penelitian ini adalah proses berlatih ketepatan *shooting* permainan futsal dengan menggunakan target sasaran yang berada pada gawang futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal MA Negeri 2 Kota Bekasi.

- 4) Futsal, “dapat dikatakan hampir mirip dengan permainan sepakbola. Futsal (*futbol sala*) dalam bahasa Spanyol berarti sepak bola dalam ruangan merupakan permainan sepak bola yang di lakukan di dalam ruangan. Permainan ini sendiri di lakukan oleh lima pemain setiap tim berbeda sepak bola konvensional yang pemainnya berjumlah sebelas orang setiap tim. Ukuran lapangan dan ukuran bolanya pun lebih kecil dibandingkan ukuran yang digunakan dalam sepakbola rumput. Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua tim, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. (Lhaksana, Justinus, 2011, hlm. 5-13)

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini mempunyai tujuan baik secara umum maupun secara khusus.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru bagi penulis dan untuk mengembangkan pengetahuan yang ada. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh latihan menggunakan target sasaran menerapkan tiga perkenaan kaki pada peserta didik ekstrakurikuler futsal Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua kegunaan penelitian sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan, yaitu sebagai berikut:

- 1.5.1 Kegunaan teoritis, diharapkan dapat memberi tambahan informasi ilmiah dan mendukung teori-teori yang ada khususnya teori kepelatihan dan teori keolahragaan.
- 1.5.2 Kegunaan praktis, diharapkan berguna dan dapat menambah kualitas dalam ketepatan *shooting* bagi peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bekasi dan bagi saya sendiri sebagai peneliti.